

ANALISIS USAHA SELAI BUAH BELIMBING DI DESA TEGALGEDE KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

Leony Amelia Putri

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

Email: leonyamelia23@gmail.com

ABSTRAK

Selai buah belimbing merupakan salah satu bentuk diversifikasi produk makanan untuk meningkatkan nilai jual terhadap buah belimbing yang mempunyai nilai jual rendah dan memberikan alternatif kepada masyarakat. Buah belimbing cocok diolah menjadi selai karena buah belimbing memiliki banyak kandungan vitamin dan antioksidan yang tinggi. Produk selai buah belimbing ini diharapkan dapat diterima dipasaran dan menjadi salah satu usaha yang banyak dinikmati masyarakat. Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu dimulai pada tanggal 20 Januari 2021 sampai dengan 20 April 2021 yang bertempat di Desa Tegalgede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Tujuan tugas akhir ini adalah untuk melakukan proses produksi selai buah belimbing, melakukan analisis usaha selai buah belimbing, dan melakukan pemasaran produk. Produksi selai buah belimbing dilakukan sebanyak 5 (lima) kali, dalam satu kali proses produksi membutuhkan waktu selama 4 (empat) jam dengan satu tenaga kerja. Saluran distribusi yang digunakan adalah distribusi secara langsung, yaitu dengan menawarkan secara langsung kepada konsumen dan melakukan promosi periklanan melalui media sosial. Metode analisis yang diperoleh BEP (Produksi) sebesar 9,53 kemasan dari total produksi sebanyak 15 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp 15.894,87 per kemasan dengan harga jual Rp 25.000 per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,57 dan ROI sebesar 10% maka usaha ini menguntungkan dan layak diusahakan.

Kata Kunci: Analisis Usaha, Selai Buah Belimbing